

HUBUNGAN PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL FACEBOOK DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS X SMK TAMAN SISWA BINJAI

¹Dalan Ersada Bangun, ²Karin

^{1,2} Prodi Pendidikan Kewarganegaraan STKIP Budidaya Binjai

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui “Hubungan Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook* Dengan Minat Belajar Siswa Kelas X SMK Taman Siswa Binjai”. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Taman Siswa. Metode penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata hasil jawaban angket penggunaan media social *facebook* oleh siswa sebesar 15,6 dikategorikan sering menggunakan *facebook*. Sedangkan rata-rata hasil jawaban angket penggunaan media social *facebook* oleh siswa sebesar 39,3 dikatakan bahwa minat belajar siswa berkategori baik. Berdasarkan hasil perhitung uji normalitas dan homogenitas data diketahui kedua data berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji korelasi diketahui harga r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana harga r_{hitung} sebesar 0,458 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $n=34$ diperoleh sebesar 0,392 maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,458 > 0,392$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti benar yaitu terdapat hubungan antara penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan minat belajar siswa kelas X SMK Taman Siswa Binjai.

Kata Kunci : Media Sosial, *Facebook*, Minat Belajar

I. PENDAHULUAN

Berbagai kemudahan yang disodorkan oleh modernisasi contohnya perkembangan teknologi informasi seperti jejaring sosial yang memberikan fasilitas kenyamanan pengguna untuk mengakses informasi yang ada di dunia maya hanya dalam hitungan detik. Seperti pada saat ini, demam *facebook* melanda hampir di seluruh penjuru dunia, khususnya di Indonesia. Berbagai kalangan seperti pelajar, pekerja hingga orang tua tak mau kalah dengan situs jejaring sosial ini. *Facebook* merupakan salah satu jejaring sosial yang berguna untuk mencari teman lama. *Facebook* juga dapat diaplikasi dengan cara mengirim video, foto, bermain game, berdiskusi, dan masih banyak lagi.

Dampak situs jejaring sosial seperti *facebook* mungkin lebih banyak dirasakan oleh

kalangan remaja terutama, karena sebagian besar pengguna jejaring sosial *facebook* adalah dari kalangan pelajar. Karena sangat mudah menjadi anggota dari situs jejaring sosial *facebook*, maka tidak heran jika banyak orang lain hanya mencoba untuk mendaftarkan dirinya menjadi pengguna jejaring sosial *facebook*. Tidak butuh waktu lama akan menjadi kebiasaan untuk mengakses jejaring sosial tersebut. Sehingga *facebook* selama ini sering dianggap sebagai sesuatu yang menghambat proses belajar mengajar. Seringkali pelajar lebih sibuk mengutak-atik *facebook* daripada memperhatikan pelajaran sekolah. Sehingga tidak dapat dipungkiri magnet *facebook* yang sangat besar dalam menarik perhatian para pelajar. Hal ini tentu saja dapat membuang waktu mereka.

Waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar, malah digunakan untuk bermain didunia maya.

Facebook seperti pisau yang bermata dua, di satu sisi memang memiliki dampak positif yang dapat menghubungkan dengan teman, saudara, atau menambah kenalan jarak jauh dengan waktu yang relatif cepat, namun disisi lain *facebook* juga memiliki dampak negatif bagi penggunanya, seperti maraknya penipuan, pencurian anak, pemalsuan identitas dan lain-lain. Semua ini kembali pada penggunanya untuk selalu mengontrol diri. Dan diantara banyaknya pengguna *facebook*, salah satu diantaranya mereka adalah dari kalangan remaja yang masih berstatus siswa di sekolah. Hal ini menjadi budaya baru bagi generasi muda yang cenderung belum bisa mengontrol diri. Begitu pula para peserta didik di SMK Taman Siswa Binjai.

Proses penerimaan pengetahuan baru atau penerimaan informasi kepada siswa tidak semudah yang dibayangkan. Dalam proses belajar mengajar, ada beberapa faktor yang menentukan suatu pembelajaran bisa berhasil. Muhibbin Syah menjelaskan faktor tersebut meliputi “faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)”. Faktor internal merupakan keadaan atau kondisi jasmanai dan rohani siswa. Faktor eksternal merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa. Sedangkan faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan materi-materi pembelajaran yang ada di sekolah.

Salah satu bagian yang terdapat pada faktor internal siswa yang mempengaruhi proses belajar mengajar yaitu minat. Wayan Nurkencana dan Sunartana mengatakan bahwa “minat sangat erat kaitannya dengan perasaan individu, objek,

aktivitas, dan situasi”. Sedangkan Slameto mendefinisikan “minat sebagai suatu rasa yang lebih suka terhadap sesuatu atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas”. Jadi, semakin tinggi minat yang ada pada siswa dalam belajar, maka akan berbanding lurus dengan hasil pembelajarannya.

Peningkatan minat yang ada pada diri siswa bisa diupayakan dengan adanya metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Slameto menjelaskan “proses penerimaan, penguasaan, dan pengembangan pembelajaran yang diterima oleh siswa memerlukan cara-cara mengajar dan cara belajar secara tepat, seefektif dan seefisien mungkin. Hal ini membuktikan bahwasanya metode dalam mengajar akan mempengaruhi proses dan hasil belajar”.

Banyak orang beranggapan bahwa belajar hanya kegiatan membaca dan menghafal suatu mata pelajaran, yang kemudian berusaha untuk mengingat sehingga pada waktu tertentu apa yang dihafal diutarakan kembali. Padahal sebenarnya pengertian belajar tidaklah sesempit itu. Sehubungan dengan itu Nana Sudjana mendefinisikan belajar sebagai berikut: “Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku. Keterampilan, kecakapan dan kemampuannya serta perubahan tingkah laku seseorang berikut adanya pengalaman”.

Selanjutnya Herman Hudoyo menyatakan pengertian belajar sebagai berikut: “Belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap terbentuk dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar”. Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang

berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi. Para ahli psikologi dan guru-guru pada umumnya memandang belajar sebagai kegiatan untuk merubah, pandangan ini memisahkan pengertian yang tegas antara pengertian proses belajar dengan kegiatan yang semata-mata bersifat hafalan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan pada SMK Taman Siswa Binjai pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Metode penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Pada penelitian korelasional, peneliti memilih sejumlah responden sebagai sampel, dan memberikan mereka kuesioner yang sudah baku.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMK Taman Siswa Binjai yang jumlah seluruhnya sebanyak 132 orang yang terdiri dari 4 kelas. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 orang siswa kelas X TSM SMK Taman Siswa Binjai.

Dalam penelitian ini alat dan teknik pengumpul data yang dipergunakan adalah angket (teknik komunikasi tak langsung) yang diberikan kepada 34 orang siswa untuk memperoleh data tentang minat belajar. Uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas untuk variabel penggunaan media sosial dan variabel intensitas belajar, setelah hal itu dilakukan, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, yang diakhiri dengan pembahasan hasil penelitian.

Angket ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui persepsi siswa terhadap metode belajar kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran dikelompokkan dalam kategori sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR) dan Tidak

Setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

III. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Hasil Angket Penggunaan Media Sosial Facebook

Peneliti telah melakukan sebaran angket kepada 34 siswa sebagai bentuk penjarangan penggunaan jejeraing social *facebook*. Dari hasil rata-rata jawaban angket penggunaan media social *facebook* oleh siswa sebesar 15,6 dengan kategori skor tertinggi 25. Artinya dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial oleh siswa dapat dikategorikan sering menggunakan *facebook*. Besarnya nilai standart deviasi penggunaan media social *facebook* sebesar 2,2 dan hasil ujinormalitas data menunjukkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Deskripsi Hasil Angket Minat Belajar Siswa

Peneliti telah melakukan sebaran angket kepada 34 siswa sebagai bentuk penjarangan minat belajar siswa. Hasil jawaban rata-rata hasil jawaban angket penggunaan media social *facebook* oleh siswa sebesar 39,3 dengan kategori skor tertinggi 50. Artinya dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa berkategori baik. Besarnya nilai standart deviasi minat belajar siswa sebesar 2,3 dan hasil ujinormalitas data menunjukkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas Data

Untuk melihat kedua kelas yang diuji memiliki kemampuan dasar yang sama terlebih dahulu diuji kesamaan variansnya. Dengan membandingkan harga Fhitung dengan Ftabel dimana Fhitung sebesar 1,1 sedangkan Ftabel

dengan $n = 34$ yaitu sebesar 3,45 maka dapat dikatakan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,1 < 3,45$ sehingga disimpulkan bahwa data berjenis homogeny.

A. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Rumus ini digunakan untuk menghitung atau mencari ada tidaknya hubungan antara variable X dengan variabel Y. Dengan membanding harga r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana harga r_{hitung} sebesar 0,458 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $n=34$ diperoleh sebesar 0,392 maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,458 > 0,392$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti benar yaitu terdapat hubungan antara penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan minat belajar siswa kelas X SMK Taman Siswa Binjai.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan fakta dan hasil penelitian maka ada beberapa temuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Rata-rata hasil jawaban angket penggunaan media social *facebook* oleh siswa sebesar 15,6 dengan kategori skor tertinggi 25. Artinya dapat dikatakan bahwa penggunaan media sosial oleh siswa dapat dikategorikan sering menggunakan *facebook*. Besarnya nilai standart deviasi penggunaan media social *facebook* sebesar 2,2 dan hasil ujinormalitas data menunjukkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
2. rata-rata hasil jawaban angket penggunaan media social *facebook* oleh siswa sebesar 39,3 dengan kategori skor tertinggi 50. Artinya dapat dikatakan bahwa minat

belajar siswa berkategori baik. Besarnya nilai standart deviasi minat belajar siswa sebesar 2,3 dan hasil ujinormalitas data menunjukkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Dengan membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} dimana F_{hitung} sebesar 1,1 sedangkan F_{tabel} dengan $n = 34$ yaitu sebesar 3,45 maka dapat dikatakan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,1 < 3,45$ sehingga disimpulkan bahwa data berjenis homogeny.
4. Dengan membanding harga r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana harga r_{hitung} sebesar 0,458 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $n=34$ diperoleh sebesar 0,392 maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,458 > 0,392$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti benar yaitu terdapat hubungan antara penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan minat belajar siswa kelas X SMK Taman Siswa Binjai.

IV. KESIMPULAN

1. Rata-rata hasil jawaban angket penggunaan media social *facebook* oleh siswa sebesar 15,6 dikategorikan sering menggunakan *facebook*. Sedangkan rata-rata hasil jawaban angket penggunaan media social *facebook* oleh siswa sebesar 39,3 dikatakan bahwa minat belajar siswa berkategori baik. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas data diketahui kedua data berdistribusi normal dan berjenis homogeny.
2. Dari hasil perhitungan uji korelasi diketahui harga r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana harga r_{hitung} sebesar 0,458 sedangkan r_{tabel}

pada taraf signifikan 5% dengan $n=34$ diperoleh sebesar 0,392 maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,458 > 0,392$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti benar yaitu terdapat hubungan antara penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan minat belajar siswa kelas X SMK Taman Siswa Binjai.

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sardiman. *Interaksai & Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Rajawali Pers., 2009.
- Amti, Herman dan Matjohan. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: UNY Press. 1993.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Eunike Eri dan Teguh Wahyono, *Kupas Tuntas Facebook "Era Baru Pergaulan di Dunia Maya"*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2009.
- Hamalik, Oemar. *Belajar dan Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Harsanto, Radno. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001.
- Hengky Alexander Mangkulo, *Facebook For Sekolah*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- Hudojo, Herman. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta : Depdikbud. 2000.
- Isriani Hardiani dan Dewi Puspitasari. *Strategy Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia. 2012.
- Mahfudh, Salahudin. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu. 1990.
- Nana, Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Sinar Baru. 1999.
- _____. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production. 2001
- _____. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru,2004
- Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Praktikno. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Intensitas Belajar Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus Cahyana Kec. Rembang Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012*. Yogyakarta: UNY. 2012.
- Ramayulis. *Metodologi Pengantar Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2001.
- Rosyada, Dede, dkk, *Buku Panduan Dosen Pendidikan Kewargaan (Civic Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Surakhman, Winarno. *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*. Bandung: Tarsito. 1998.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
Jakarta : Bumi Aksara, Cetakan ke-7.
2009.

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*.
Bandung: Alfabeta, 2011.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung
: Remaja Rosdakarya, 2010.

UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003. *BAB II Dasar,
Fungsi dan Tujuan*.

Wahana, *Marketing Gratis dengan Facebook*,
Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.